



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan, simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas dengan proksi *Return On Asset (ROA)* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Setyani (2018) yang menunjukkan bahwa *return on asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*PER*).
2. Kebijakan dividen dengan proksi *Dividen Payout Ratio (DPR)* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Setiono dan Nugroho (2018) *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price Earnings Ratio*.
3. Struktur modal dengan proksi *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Wulandari dan Astika (2017) yang menunjukkan bahwa struktur modal (*DER*) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai intrinsik saham (*PER*).

4. Ukuran perusahaan dengan Logaritma *Natural of Total Assets* (LnTA) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a4} ditolak. Hasil ini didukung oleh penelitian Priyanto (2016) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *PER*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode dalam penelitian ini hanya selama tiga tahun dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi.
2. Terdapat variabel yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan namun tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.328 atau 32,8% dan sisanya sebesar 67,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat ditujukan kepada penelitian selanjutnya terkait nilai perusahaan, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian diatas 3 tahun sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.
2. Menambahkan variabel lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti likuiditas, *total aset turn over*, dan kepemilikan manajerial.

5.4 Implikasi Penelitian

Price Earnings Ratio (PER) menggambarkan penilaian investor terhadap laba perusahaan di masa depan. Dari segi investor, *Price Earnings Ratio (PER)* memberikan manfaat untuk memprediksi dividen yang akan dibagikan, perubahan harga saham atas kinerja perusahaan menghasilkan laba bersih, dan kepraktisannya untuk membandingkan perusahaan dalam industri yang sama. Dari segi perusahaan, *PER* yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan di masa depan sehingga tujuan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dapat tercapai. Untuk memperoleh *PER* yang tinggi dapat mempertimbangkan nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* karena *DER* yang tinggi dapat meningkatkan *PER*. Selain itu investor, dapat mempertimbangkan ukuran perusahaan yang diukur dari total aset perusahaan, karena total aset yang semakin banyak belum tentu dapat meningkatkan nilai *PER*.